

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunannya tidaklah terlepas dari peran serta sektor perbankan. Bank pada prinsipnya sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sudah bertahun-tahun ekonomi dunia didominasi oleh perbankan dengan sistem bunga. walaupun masih banyak negara yang mengalami kemakmuran dengan sistem ini, akan tetapi masih banyak yang belum bisa mencapai kemakmuran, bahkan semakin terpuruk dengan sistem bunga. belajar dari pengalaman selama bertahun-tahun perbankan yang didominasi sistem bunga, justru semakin memperdalam jurang kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang. Selain bank syariah yang akhir-akhir ini banyak bermunculan di Indonesia, banyak pula bermunculan lembaga keuangan swasta sejenis yang berprinsip syariah, diantaranya adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).

Keberadaan BMT ini merupakan usaha untuk memenuhi keinginan khusus sebagian umat Islam yang menginginkan jasa layanan bank syariah untuk mengelola perekonomiannya. BMT merupakan lembaga keuangan swasta yang modal sepenuhnya bersumber dari masyarakat. Lembaga ini tidak mendapat subsidi sedikitpun dari pemerintah. Jadi keberadaannya seringkat dengan koperasi yang dalam mengoperasikannya berprinsip syariah. Praktek lembaga keuangan syariah di Indonesia tergolong relatif baru.

Produk-produk BMT yang bermacam-macam disediakan untuk masyarakat, misalnya kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada sektor pertanian, industri, perdagangan barang dan jasa, koperasi, pedagang kecil dan lainnya. Kredit yang diberikan untuk mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usahanya. Produktivitas perlu

ditingkatkan karena merupakan faktor terpenting dalam suatu usaha yang yang dijalankan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang, serta menentukan daya saing di era pasar bebas yang akan datang. Mengingat keadaan demografis di Indonesia dimana masih banyak penduduk yang tinggal di pedesaan dan menjadi pedagang kecil, keberadaan BMT terasa sangat penting¹.

Seperti halnya BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung yang mengutamakan kesejahteraan umat muslim. BMT Marhamah mempunyai beberapa produk pendanaan dan pembiayaan. Dalam hal ini BMT Marhamah menawarkan produk pembiayaan seperti pembiayaan *Mudharabah, BBA, dan Qardul Hasan*. Pembiayaan *mudharabah* sendiri adalah pembiayaan yang dilakukan untuk membiayai seluruh modal yang diperlukan nasabah. Dan atas keuntungan yang diperoleh nasabah disepakati bagiannya antara nasabah dengan BMT. Modal yang dimanfaatkan ini dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Hal tersebut juga sudah dijalankan BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung dalam menawarkan produk pembiayaan *mudharabah* dengan prosedur *pembiayaan* sesuai dengan prinsip syariah.

BMT Marhamah mengutamakan produk pembiayaan *mudharabah* karena pembiayaan merupakan sumber pendapatan yang besar bagi BMT, maka dari itu diperlukan kemampuan BMT untuk mengelola pembiayaan, karena akan berpengaruh terhadap stabilitas dan keberhasilan usahanya. Agar pemberian pembiayaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, maka dibuatlah prosedur yang mudah dan tidak berbelit-belit. Sebelum nasabah mengajukan permohonan pembiayaan, nasabah mengetahui prosedur yang telah ditetapkan oleh BMT.

Sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan. Maka suatu lembaga keuangan harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian pembiayaan tersebut disalurkan. Penilaian pembiayaan oleh

¹ Kasmir, *Managemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000. 27

suatu lembaga keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti analisis pinjaman, analisis tersebut mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usaha, jaminan yang diberikan. Tujuan dari analisis adalah agar BMT yakin bahwa pinjaman yang diberikan benar-benar aman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk mengambil judul “**Mekanisme Produk Pembiayaan *Mudharabah* Di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan *mudharabah* di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung ?
2. Apa saja faktor utama BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung menggunakan pembiayaan *Mudharabah* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang penulis lakukan di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung ini adalah :

- a. Untuk mengetahui produk pembiayaan di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme Produk Pembiayaan *Mudharabah* di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dapat diharapkan oleh peneliti adalah :

- a. Bagi penulis
Dapat memberikan manfaat dan pemahaman serta tambahan ilmu bagi penulis ataupun pembaca mengenai implementasi dan mekanisme produk pembiayaan *mudharabah* di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.
- b. Bagi BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi koreksi dan tambahan untuk BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung untuk kedepannya agar bisa lebih maju dan berkembang lagi.

c. Bagi UIN Walisongo

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi yang dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan yang sama.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini untuk mendapatkan informasi dan data-data adalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian ini merupakan *Field Researh*(penelitian lapangan) yang akan penulis lakukan di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.

2. Sumber data

Suatu penelitian juga dibutuhkan sumber data untuk memberikan kemudahan dalam memecahkan suatu masalah. Dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian. Data ini juga diperoleh dari responden melalui wawancara peneliti dengan narasumber.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa formulir, brosur, dan

modul tentang produk BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.

3. Pengumpulan data

a. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain :

1) Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan petugas, pegawai, dan pihak-pihak yang bersangkutan tentang produk pembiayaan di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung. Metode ini digunakan untuk menggali data dan meminta pertimbangan berbagai pihak agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

2) Observasi

Observasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu dengan mengetahui suasana kerja mengenai produk pembiayaan ijarah di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, serta catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang produk pembiayaan mudharabah pada BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.

b. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menjelaskan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini membahas tentang sebuah teori.

BAB III : GAMBARAN UMUM BMT HARAPAN UMAT PATI

Yang berisi Sejarah BMT Marhamah cab. Bansari, Legalitas BMT Marhamah cab. Bansari , Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Budaya BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung , Struktur Organisasi dan Produk BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis menjabarkan tentang pengertian mekanisme produk pembiayaan *mudharabah* di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat Kesimpulan dan Saran serta Penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN